



LAPORAN SPMI

**Sistem Penjaminan Mutu Internal
STKIP Pasundan
Tahun Akademik 2025/2026**

KATA PENGANTAR

Sebagai bentuk pertanggungjawaban baik secara prosedural maupun secara moral, maka Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) STKIP Pasundan membuat dan menyampaikan laporan hasil kinerjanya kepada Ketua STKIP Pasundan. Oleh karena itu disusun Laporan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh LPMI. Laporan ini berisi temuan-temuan baik yang positif maupun yang negatif untuk dijadikan bahan kajian dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan lebih lanjut.

Kami Tim LPMI menyadari, bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, walaupun sudah berusaha untuk menghasilkan yang terbaik, hal ini karena sebagaimana pepatah mengatakan ‘tak ada gading yang tak retak’. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan yang konstruktif sebagai bahan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Selesainya penyusunan ***Laporan Pelaksanaan SPMI STKIP Pasundan Tahun Akademik 2025/2026*** ini berkat Taufik dan Hidayah Allah SWT., untuk itu dengan khushy dan tawadlu kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya. Selain itu bantuan dari berbagai pihak sangat menunjang kelancaran penulisan laporan ini. Oleh karena itu kami sampaikan rasa terima kasih, terutama kepada Tim Audit Mutu Internal (AMI). Juga kepada Ketua STKIP Pasundan, para Wakil Ketua, para Pimpinan Prodi, para Kepala Lembaga, Kepala Biro, dan Kepala Unit Kerja di lingkungan STKIP Pasundan serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan SPMI tahun akademik 2025/2026. Semoga apa yang telah diberikannya menjadi amal kebaikan yang akan mendapat balasan-Nya. Amiin.

Cimahi, 25 Juli 2026

Tim LPMI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sistem Penjaminan Mutu Internal STKIP Pasundan	3
C. Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI STKIP Pasundan.....	4
BAB II EVALUASI/AUDIT SPMI.....	5
A. Pelaksanaan Evaluasi/Audit SPMI.....	5
B. Bobot Penilaian	6
C. Pelaksana Evaluasi/Audit.....	6
BAB III HASIL PELAKSANAAN SPMI	8
A. Capaian Nilai Kinerja Prodi	9
B. Capaian Nilai Kinerja Unit/Lembaga	10
BAB IV P E N U T U P.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13
LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.....	14
Program Studi : PPKn.....	14
Program Studi: Pendidikan Bahasa Inggris	19
Program Studi PJKR	22
Program Studi: Magister Pendidikan IPS (S-2).....	29
Program Studi: Magister Pendidikan Jasmani (S-2)	32
Standar Penelitian	35
Standar Pengabdian kepada Masyarakat.....	38
Standar Sistem Informasi, Perpustakaan, Kebersihan, Keamanan, UPT Lab. Bahasa, PPKn dan UPT Syiar Islam Kebudayaan.....	41

<i>Standar Kerjasama, Kalender Akademik, SKPI dan PLP.....</i>	<i>43</i>
<i>Standar DTK, Tata Pamong, Kerja Lembur, Standar Pengelolaan dan UPT Faal Kebugaran</i>	<i>45</i>
<i>Standar Sarpras, Peng. Keuangan, Pembiayaan dan Kewajiban Pembiayaan Pembelajaran Mahasiswa</i>	<i>49</i>
<i>Standar Bimbingan Konseling, Tracer Study, SPMB, PKKMB dan Standar UKM.....</i>	<i>51</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria dan Bobot Penilaian	5
Tabel 2 Pelaksana Evaluasi/Audit	5
Tabel 3 Capaian Nilai Kinerja Prodi	9
Tabel 4 Capaian Nilai Kinerja Unit/Lembaga	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas:

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI yang dilaksanakan oleh STKIP Pasundan adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi (Prodi)/Unit/Lembaga di lingkungan STKIP Pasundan. Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada Permendikdisaintek No. 39 Tahun 2025, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, atau akreditasi Program Studi menggunakan borang dari Lembaga Akreditasi Mandiri PT (LAM-PT);
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh STKIP, serta didukung oleh ketersediaan data pangkalan data;
3. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan standar pendidikan tinggi (SPT) yang sama dan/atau melampaui SN Dikti, dimana dalam mengembangkan SPT, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti.

Pelaksanaan SPMI STKIP Pasundan untuk tahun 2025/2026, dilakukan berdasarkan Pedoman Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Standar yang digunakan dalam SPMI STKIP Pasundan didasarkan pada: Kriteria BAN PT, LAMDIK, dan Visi Misi STKIP Pasundan. Pelaksana SPMI di STKIP Pasundan dilakukan oleh LPMI, sebagai unit yang membantu Ketua dalam fungsinya sebagai pengelola Perguruan Tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STKIP Pasundan dilaksanakan, dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi – SPM PT. Pelaksanaan SPMI STKIP Pasundan secara berkelanjutan akan mampu mencapai visi nya yang telah dituangkan di Statuta STKIP Pasundan, yaitu **“Menjadi komunitas akademik dengan pengakuan nasional dan internasional yang dijiwai nilai-nilai Islam dan budaya Sunda pada tahun 2040.”**. Kemudian visi tersebut dijabarkan ke dalam misi, sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul dan inovatif di tingkat nasional yang dijiwai nilai-nilai Islam dan budaya Sunda;
- b. Melaksanakan penelitian yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan budaya Sunda yang mendapat pengakuan nasional;
- c. Mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan budaya Sunda, berkontribusi pada pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya dalam rangka meningkatkan martabat manusia;
- d. Menjalin kerjasama strategis dengan berbagai lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan komunitas lokal serta internasional;
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan;
- f. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berbudaya Sunda;
- g. Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, akuntabel, efisien, dan berkeadilan.
- h. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan, serta mengembangkan lingkungan kampus yang kondusif.

B. Sistem Penjaminan Mutu Internal STKIP Pasundan

Berdasarkan statuta, penjaminan mutu internal di STKIP Pasundan dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) dan pada tingkat Prodi oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Proses penjaminan mutu internal diawali dengan penyiapan dan penetapan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terdiri atas: 1) kebijakan SPMI, 2) manual SPMI, 3) standar SPMI, dan 4) formulir SPMI. Dalam merumuskan standar, Tim LPMI menjadikan visi dan misi STKIP Pasundan sebagai titik tolak dan tujuan akhir dalam menetapkan standar, kemudian menginventarisasi peraturan-peraturan yang relevan. Sering berubahnya regulasi pengelolaan Perguruan Tinggi sangat berpengaruh dalam perumusan, penetapan, dan pelaksanaan SPMI.

Dokumen SPMI ditetapkan oleh Ketua STKIP Pasundan setelah mendapat pertimbangan Senat dan persetujuan YPT Pasundan. Dokumen SPMI yang berlaku sekarang berdasarkan Keputusan Ketua STKIP Pasundan Nomor 155a/KEP-KL/IV/2024, tanggal 30 April 2024.

Kebijakan mutu (SPMI) di STKIP Pasundan secara umum memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Pemerintah dan Yayasan Pendidikan Tinggi (YPT) Pasundan sebagai acuan di dalam kebijakan SPMI di STKIP Pasundan.
2. Penjaminan mutu STKIP Pasundan sebagai kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu STKIP Pasundan secara terencana dan berkelanjutan, sehingga diharapkan akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di STKIP Pasundan pada semua level dan semua sivitas akademika.
3. Sistem penjaminan mutu dilakukan melalui **PPEPP- Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi**.
4. Standar yang digunakan di dalam SPMI mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi sebagaimana tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2005.
5. Organisasi pelaksana SPMI sebagai organisasi yang mampu memeriksa, mengendalikan mutu, dan menjamin mutu Pendidikan di STKIP Pasundan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, dan evaluasi secara transparan.

Standar mutu yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI STKIP Pasundan mengacu kepada Permendiknas No. 39 Tahun 2005 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Berdasarkan hal tersebut Standar Pendidikan Tinggi terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebanyak 14 (empat belas) standar dan Standar Pendidikan

Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) standar yang diturunkan dari Visi Misi STKIP Pasundan.

C. Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI STKIP Pasundan

Pelaksanaan SPMI di STKIP Pasundan mengacu kepada pedoman dan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Permenristekdikti Nomor 19 Tahun 2015, Tentang Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta;
6. Permenristekdikti Nomor 61 Tahun 2016, Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
7. Permenristekdikti Nomor 16 Tahun 2018, Tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
8. Permendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022, Tentang Standar Pendidikan Guru;
9. Permendikisaintek No. 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Pedoman Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
11. Pedoman Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi;
12. Statuta STKIP Pasundan;
13. Visi, Misi dan Tujuan STKIP Pasundan;
14. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP Pasundan;
15. Rencana Strategis (Renstra) STKIP Pasundan;
16. Peraturan Kepegawaian YPT Pasundan.

BAB II

EVALUASI/AUDIT SPMI

A. Pelaksanaan Evaluasi/Audit SPMI

Pelaksanaan evaluasi/audit SPMI di STKIP Pasundan dilakukan setiap tahun sekali, dengan strategi yang dilakukan adalah melalui tiga tahapan audit mutu di tingkat Prodi/Unit/Lembaga. Tiga tahapan tersebut adalah:

- Tahap 1: Audit dokumen atau penilaian terhadap isian borang formulir kuesioner Prodi/Unit/ Lembaga;
- Tahap 2: Audit kepatuhan melalui visitasi ke Prodi/Unit/Lembaga, untuk melakukan verifikasi dan klarifikasi terhadap isian borang formulir kuesioner maupun penambahan informasi dengan cara melakukan wawancara dan memeriksa dokumen di Prodi/Unit/ Lembaga;
- Tahap 3: Evaluasi terhadap rencana tindak lanjut (RTL) atas temuan yang diperoleh oleh Auditor pada tahap 2.

Tujuan dilakukan audit dokumen dan kepatuhan yang telah diuraikan di atas adalah:

1. Memastikan bahwa Prodi/Unit/Lembaga telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi/Unit/Lembaga yang telah melampaui standar minimal Dikti, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas standar Internal dan Standar pengembangan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan kinerja Prodi/Unit/Lembaga.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Kependidikan.
5. Membuktikan bahwa STKIP telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

B. Bobot Penilaian

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI STKIP Pasundan pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 1 – 5, sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

Tingkat Pencapaian	Kriteria	Bobot Penilaian	Kategori
1	Tidak Ada Dokumen, Tidak Dilaksanakan	20 (≤ 50)	Sangat Kurang
2	Tidak Ada Dokumen, Dilaksanakan	40 (51-60)	Kurang
3	Ada Dokumen, Tidak Dilaksanakan	60 (61-75)	Cukup
4	Ada Dokumen, Pelaksanaan tidaksesuai	80 (76-90)	Baik
5	Ada Dokumen, Pelaksanaan sesuai	100 (91-100)	Sangat Baik

Tabel 1 Kriteria dan Bobot Penilaian

C. Pelaksana Evaluasi/Audit

Untuk kelancaran pelaksanaan evaluasi/audit SPMI di STKIP Pasundan diatur pembagian tugas pelaksana audit sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

No.	Standar SPMI	Auditor
1.	Standar Kompetensi Lulusan	GKM Prodi secara silang
2.	Standar Proses Pembelajaran	
3.	Standar Penilaian	
4.	Standar Isi	
5.	Standar Kurikulum	
6.	Standar Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
7.	Standar Beban Belajar	
8.	Standar Suasana Akademik	
9.	Standar Rasio Dosen : Mahasiswa	
10.	Standar Kehadiran Dosen	
11.	Standar Kehadiran Mahasiswa	
12.	Standar Penyelenggaraan Ujian (UTS/UAS)	
13.	Standar Rata-rata IPK Minimal Lulusan	
14.	Standar Masa Studi Rata-rata Normal Lulusan	
15.	Standar Luaran Penelitian	Dr. Dina Fitriana, S.Pd., M.Pd., C.IQA.
16.	Standar Proses Penelitian	
17.	Standar Masukan Penelitian	

No.	Standar SPMI	Auditor
18.	Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Yudi Kusyadi, S.Pd., M.Pd., C.IQA.
19.	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	
20.	Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat	
21.	Standar Sarana dan Prasarana	Dr. Arnie Fajar, M.Pd., C.IQA.
22.	Standar Pembiayaan	
23.	Standar Pengelolaan Keuangan	
24.	Standar Kewajiban Pembiayaan Pembelajaran Mahasiswa	
25.	Standar Pengelolaan	Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.
26.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	
27.	Standar Tata Pamong	
28.	Standar Kerja Lembur	
29.	UPT Laboratorium Faal & Kebugaran	
30.	Standar Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)	Dr. Budiman, M.Pd.
31.	Standar Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)	
32.	Standar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	
33.	Standar Bimbingan Karir dan Konseling (BKK)	
34.	Standar <i>Tracer Study</i>	
35.	Standar Kalender Akademik	Dr. Muhammad Ishak, M.Pd., C.IQA.
36.	Standar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	
37.	Standar Penerbitan Ijazah dan SKPI	
38.	Standar Kerjasama	
39.	Standar Sistem Informasi	R. Komarudin Shaleh, M.Pd., C.IQA.
40.	Standar Perpustakaan	
41.	Standar Kebersihan	
42.	Standar Keamanan	
43.	UPT Syi'ar Islam dan Budaya Sunda	
44.	UPT Laboratorium Bahasa	
45.	UPT Laboratorium PPKn	

Tabel 2 Pelaksana Evaluasi/Audit

BAB III

HASIL PELAKSANAAN SPMI

Pelaksanaan SPMI yang menjadi dasar penilaian adalah dua tahap dari tiga tahap yang telah diuraikan pada Bab II, yaitu: tahap penilaian terhadap isian borang formulir kuesioner Prodi/Unit/Lembaga dan tahap visitasi / audit kepatuhan. Tahap yang pertama dilakukan oleh auditor berdasarkan isian borang formulir kuesioner setiap Prodi/Unit/Lembaga. Tahap yang kedua dilakukan dengan cara klarifikasi, penambahan data dan informasi oleh Prodi/Unit/Lembaga dengan cara visitasi secara langsung dan wawancara dengan pihak pengelola Prodi/Unit/Lembaga. Kedua tahapan tersebut saling berkorelasi. Tahap dua akan dilakukan bila Tahap pertama telah dipenuhi oleh setiap Prodi/Unit/Lembaga. Tahap pertama dikatakan sebagai tahap pra audit.

Penilaian saat visitasi oleh para auditor, dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan secara langsung di lapangan, dan evaluasi terhadap dokumen pendukung.

Nilai setiap indikator sebelum diberikan oleh para auditor, Prodi/Unit/Lembaga memberikan penilaian atas capaiannya sendiri, dan auditor akan membandingkan nilai tersebut dengan bukti deskripsi isian borang kuesioner formulir. Tahap selanjutnya auditor akan melakukan visitasi untuk klarifikasi dan verifikasi beberapa isian borang kuesioner formulir yang memerlukan informasi tambahan. Nilai akhir setiap standar merupakan nilai yang diolah setelah dilakukan visitasi.

Berikut ini disajikan capaian nilai akhir setiap standar pada masing-masing Prodi/Unit/Lembaga.

A. Capaian Nilai Kinerja Prodi

No.	Standar	Capaian Nilai Prodi Tahun Akademik 2025/2026				
		PPKn S-1	PBI S-1	PJKR S-1	PIPS S-2	Penjas S-2
1.	Standar Kompetensi Lulusan	90	92	91	96	90
2.	Standar Proses Pembelajaran	89	93	96	94	90
3.	Standar Penilaian	90	85	90	94	92
4.	Standar Isi	90	85	94	96	93
5.	Standar Kurikulum	94	80	91	96	95
6.	Standar Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	95	96	93	97	93
7.	Standar Beban Belajar	90	90	86	94	94
8.	Standar Suasana Akademik	86	91	97	96	96
9.	Standar Rasio Dosen : Mahasiswa	92	83	83	98	98
10.	Standar Kehadiran Dosen	90	98	87	97	94
11.	Standar Kehadiran Mahasiswa	88	92	91	96	95
12.	Standar Penyelenggaraan Ujian (UTS/UAS)	94	95	90	95	93
13.	Standar Rata-rata IPK Minimal Lulusan	92	87	94	96	96
14.	Standar Masa Studi Rata-rata Normal Lulusan.	93	96	100	96	96

Tabel 3 Capaian Nilai Kinerja Prodi

B. Capaian Nilai Kinerja Unit/Lembaga

No	Standar/UPT	Unit/Lembaga	Capaian Nilai
1.	Standar Luaran Penelitian	LPPM	89
2.	Standar Proses Penelitian	LPPM	88
3.	Standar Masukan Penelitian	LPPM	90
4.	Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	LPPM	90
5.	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	LPPM	78
6.	Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat	LPPM	90
7.	Standar Sarana dan Prasarana	Subag Aset	91
8.	Standar Pembiayaan	Subag Keuangan	93
9.	Standar Pengelolaan Keuangan	Subag Keuangan	88
10.	Standar Kewajiban Pembiayaan Pembelajaran Mahasiswa	WK 2 dan Prodi	87
11.	Standar Pengelolaan	Kepala Biro	53
12.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Subag Kepegawaian	80
13.	Standar Tata Pamong	Subag Kepegawaian	57
14.	Standar Kerja Lembur	Subag TU	0
15.	Standar Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)	Subag Kemahasiswaan dan Alumni	96
16.	Standar Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)	Subag Kemahasiswaan dan Alumni	97
17.	Standar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Subag Kemahasiswaan dan Alumni	96
18.	Standar Bimbingan Karir dan Konseling (BKK)	UPT Pusat Karir dan Konseling	66
19.	Standar <i>Tracer Study</i>	UPT Pusat Karir dan Konseling	98
20.	Standar Kalender Akademik	Prodi & Subag Akademik	97

No	Standar/UPT	Unit/Lembaga	Capaian Nilai
21.	Standar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	UPT PPL & MT	96
22.	Standar Penerbitan Ijazah dan SKPI	Subag Akademik	97
23.	Standar Kerjasama	Kepala UPT KPDU	87
24.	Standar Sistem Informasi	UPT Sistem Informasi	90
25.	Standar Perpustakaan	UPT Perpustakaan	84
26.	Standar Kebersihan	Subag Aset	96
27.	Standar Keamanan	Subag Kepegawaian	87
28.	UPT Syi'ar Islam dan Budaya Sunda	UPT Syi'ar Islam dan Budaya Sunda	90
29.	UPT Laboratorium Bahasa	UPT Laboratorium Bahasa	91
30.	UPT Laboratorium PPKn	UPT Laboratorium PPKn	91
31.	UPT Laboratorium Faal dan Kebugaran	UPT Laboratorium Faal dan Kebugaran	50

Tabel 4 Capaian Nilai Kinerja Unit/Lembaga

BAB IV

P E N U T U P

Pelaksanaan SPMI pada tahun akademik 2025/2026 ini dilakukan pada seluruh Prodi/Unit/Lembaga. Pelaksanaan SPMI melalui audit internal, dengan auditor yang dirancang untuk bersifat independen dengan auditee. Beberapa kelemahan yang mungkin masih terjadi, diantaranya dari sisi instrumen / standar yang digunakan, sistem organisasi yang digunakan, perangkat / panduan dalam pelaksanaan audit dokumen maupun audit kepatuhan / visitasi. Untuk perbaikan dan penyempurnaan di tahun akademik 2026/2027, akan dilakukan: penyamaan persepsi tentang standar dengan auditee secara lebih mendalam, penyempurnaan terhadap dokumen SPMI, evaluasi terhadap setiap indikator dalam standar untuk menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi secara nasional. Hasil penilaian terhadap SPMI, dapat digunakan untuk persiapan pelaksanaan SPME baik oleh lembaga akreditasi mandiri (LAM) maupun oleh lembaga sertifikasi dan akreditasi oleh BAN PT.

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi SPMI ini, setiap Prodi/Unit/Lembaga dapat merencanakan program dan memformulasikan rencana kegiatan yang berdampak pada kenaikan nilai setiap standar di lingkungan Prodi/Unit/Lembaga. Setiap program sebaiknya menggunakan prinsip: PPEPP, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Dengan menggunakan prinsip tersebut maka akan terwujud *keizen* atau *continues qualityimprovement* mutu Pendidikan Tinggi di STKIP Pasundan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Program Studi : PPKn

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1.	Standar Kompetensi Lulusan	90 (Baik)	- Belum ada berita acara secara mendetail terkait sosialisasi standar kompetensi lulusan. - Pengarsipan dokumen kurang baik dalam kegiatan tugas atau pembelajaran tambahan guna tercapainya capaian pembelajaran lulusan. - Belum jelasnya regulasi terkait penggunaan modul ajar yang sudah dibuat oleh dosen. - Evaluasi hasil asesmen CPL serta tindak lanjutnya belum terlaksana dengan baik. - Mahasiswa diberikan tugas akhir dalam bentuk skripsi, belum ada aturan bahwa mahasiswa diberikan pilihan untuk publikasi karya ilmiah.	- Lebih ditingkatkan dalam pengarsipan dan kerapian dokumen sejak dilaksanakannya suatu kegiatan, misalnya setelah selesai suatu kegiatan langsung diarsipkan secara teratur, lengkap mulai dari surat undangan, berita acara, daftar hadir dan laporan kegiatan. - Memberikan regulasi yang jelas terkait modul ajar, misal: mahasiswa harus membeli di koperasi atau dapat diberikan secara Cuma-Cuma melalui softfile. Aturan kompensasi modul ajar agar diperjelas. - Membuat indikator ketercapaian CPL sebagai langkah evaluasi - Ditinjau kembali apakah mahasiswa perlu diberikan pilihan dapat menyelesaikan tugas akhir, seperti dengan publikasi karya ilmiah.
2.	Standar Proses Pembelajaran	89 (Baik)	Dalam proses pembimbingan tugas akhir belum terlaksana secara optimal, bukan karena dosennya yang tidak berkenan membimbing, namun antusias mahasiswa dalam melaksanakan bimbingan skripsi dirasa sangat	Mensosialisasikan kembali pentingnya proses bimbingan skripsi dan memberikan sanksi tegas kepada mahasiswa yang lalai dalam proses bimbingan skripsi sehingga tidak dipaksakan untuk tetap mengikuti sidang

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			kurang, banyak mahasiswa yang datang bimbingan di minggu-minggu terakhir berdekatan dengan waktu pendaftaran sidang skripsi, sehingga terpaksa diberikan acc untuk sidang dengan syarat melaksanakan bimbingan lanjutan pasca sidang. Namun kenyataannya mahasiswa tidak datang kembali untuk bimbingan. ▪ Terdapat dosen yang dinilai kurang baik dalam beretika baik ketika mengajar, membimbing maupun menguji skripsi, namun Prodi belum dapat memberikan sangsi tegas karena belum ada payung hukum berupa SK bahwa prodi dapat memberikan sanksi tindakan korektif. ▪ Penyiapan dokumen bukti kinerja untuk Audit Internal (AMI) masih belum lengkap, bahkan cenderung asal-asalan.	karena baru 2 atau 3 kali bimbingan. ▪ Dibuatkan pakta integritas pembimbingan skripsi. ▪ SOP dan kebijakan berupa surat kuasa atau kekuatan hukum yang jelas untuk memberikan tindakan korektif kepada dosen yang melanggar aturan ▪ Lebih mempersiapkan bukti dokumen yang lengkap dan rapi untuk kegiatan AMI selanjutnya.
3.	Standar Penilaian	90 (Baik)	▪ Standar penilaian pembelajaran sudah baik karena dilaksanakan melalui SEVIMA namun kurang dalam menyiapkan dokumen untuk Audit Internal (AMI) dengan baik. ▪ Penilaian hasil belajar yang dinyatakan dalam indeks prestasi A,B, C, D dan E perlu ditinjau ulang sebagai konsekwensi mahasiswa mendapatkan nilai minimal B untuk lulus.	▪ Lebih menyiapkan pelaksanaan Audit Internal/AMI dengan baik dengan cara menyiapkan dokumen yang diperlukan sebagai bentuk bukti keterlaksanaan kegiatan. ▪ Peninjauan kembali indeks prestasi penilaian. Apakah diperlukan memberikan tambahan indeks prestasi berupa A+,A,A-,B+,B, dan B- agar lebih memberikan keadilan kepada mahasiswa.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
4.	Standar Isi	90 Baik)	- Belum ada berita acara secara mendetail terkait sosialisasi terkait standar isi pembelajaran. - Belum mengarsipkan dokumen dengan baik untuk kegiatan tugas atau pembelajaran tambahan guna tercapainya capaian pembelajaran lulusan. - Aturan SP perlu diperjelas dan tegas diterapkan. SP harus bayar namun jangan terlalu mahal per SKSnya.	- Lebih ditingkatkan dalam pengarsipan dan kerapian dokumen sejak dilaksanakannya suatu kegiatan, misalnya setelah selesai suatu kegiatan langsung diarsipkan secara teratur, lengkap mulai dari surat undangan, berita acara, daftar hadir dan laporan kegiatan. - Membuat aturan SP yang jelas dan disosialisasikan dan jangan terlalu mahal biayanya.
5.	Standar Kurikulum	94 (Amat Baik)		Dokumen standar kurikulum lengkap dan peninjauan kurikulum prodi dilaksanakan setiap tahun. Oleh karena itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan kerapian penyimpanan dokumennya.
6.	Standar Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	95 (Amat Baik)	Format RPS yang berbeda dari prodi lain.	Dibuat format RPS resmi untuk semua prodi agar terjadi keseragaman format.
7.	Standar Beban Belajar	90 Baik)	- Belum optimal dalam pemantauan penggunaan modul. Modul susah didapat di koperasi padahal dosen sudah mengumpulkan modul tersebut. - Prodi belum optimal dalam pemantauan proses pembelajaran.	- Melakukan optimalisasi pemantauan pengadaan modul dan proses pembelajaran. - Perlu peninjauan apakah diperlukan pemantauan atau supervisi proses pembelajaran. Jika diperlukan agar dibuatkan format pemantauannya.
8.	Standar Suasana Akademik	86 (Baik)	- Didapati ruang kelas cukup memadai namun akan lebih baik jika ada penambahan jumlah kelas. - Terkait butir pertanyaan mengenai mahasiswa ikut menanggung biaya penyelenggaraan Pendidikan, apakah biaya SPP bisa lebih murah? Karena dianggap terlalu mahal.	- Dipertahankan dan ditingkatkan dengan penambahan jumlah kelas. - Perlu ditinjau kembali apakah biaya SPP dapat lebih murah. - Perlu ada dokumen legal mengenai Pedoman etika Akademik yang mencakup aturan pencegahan plagiarisme, kejujuran akademik

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			- Belum ada dokumen legal mengenai Pedoman etika Akademik yang mencakup aturan pencegahan plagiarisme, kejujuran akademik dan sanksi pelanggaran. - Jurnal prodi PPKn belum terakreditasi. - Kurangnya sosialisasi terkait aturan kode etik dosen. - Kurang adanya sosialisasi mekanisme pelaporan yang aman untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika dosen tanpa intimidasi	dan sanksi pelanggaran. - Mengajukan reakreditasi untuk jurnal PPKn. - Perlu melakukan sosialisasi terkait aturan kode etik dosen. - Perlu adanya sosialisasi mekanisme pelaporan yang aman untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika dosen tanpa intimidasi.
9.	Standar Rasio Dosen:Mahasiswa	92 (Amat Baik)		Dipertahankan
10.	Standar Kehadiran Dosen	90 (Baik)	Kurang dalam pengarsipan bukti kelas tambahan atau kelas pengganti bagi dosen yang berhalangan hadir dan digantikan dengan pertemuan lainnya.	Agar ditingkatkan lagi pengarsipan kegiatan bukti kelas tambahan atau kelas pengganti guna memenuhi kebutuhan dokumen standar kehadiran dosen.
11.	Standar Kehadiran Mahasiswa	88 (Baik)	Kehadiran mahasiswa dalam proses bimbingan skripsi sangat kurang.	Mensosialisasikan kembali terkait proses bimbingan skripsi dan memberikan sanksi tegas bagi mahasiswa yang lalai akan proses bimbingan skripsi.
12.	Standar Penyelenggaraan Ujian (UTS/UAS)	94 (Amat Baik)		Dipertahankan dan ditingkatkan
13.	Standar Rata-rata IPK Minimal Lulusan	92 (Amat Baik)		Dipertahankan dan ditingkatkan
14.	Standar Masa Studi Rata-rata Normal Lulusan	93 (Amat Baik)		Dipertahankan dan ditingkatkan peran pembimbing akademik dalam membimbing mahasiswa untuk dapat memenuhi masa studi rata-rata normal lulusan.

Mengetahui
Kepala LPMI,



Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.

Cimahi, 25 Juli 2026
Auditor

Dr. Dina Fitriana, M.Pd., C.IQA.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

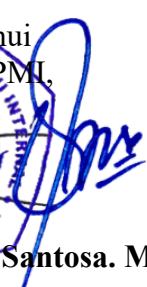
LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1	Standar Kompetensi Lulusan	92 (Sangat Baik)	Belum tersedia dokumen asesmen CPL, evaluasi, dan tindak lanjut secara lengkap.	Menyusun dan mendokumentasikan asesmen CPL, hasil evaluasi, serta tindak lanjut secara berkala sesuai siklus PPEPP.
2	Standar Proses Pembelajaran	93 (Sangat Baik)	Bukti integrasi hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran belum lengkap.	Mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam RPS, bahan ajar, modul, dan melengkapi bukti implementasinya.
3	Standar Penilaian	85 (Baik)	- Bukti sosialisasi mekanisme penilaian belum lengkap. - Bukti pelaksanaan penilaian formatif, sumatif, umpan balik, dan mekanisme banding belum terdokumentasi secara lengkap.	- Melengkapi dokumen sosialisasi penilaian. - Menyusun dan mendokumentasikan seluruh instrumen serta pelaksanaan penilaian sesuai standar.
4	Standar Isi	85 (baik)	Bukti keterkaitan materi dengan CPL, perkembangan IPTEK, dan kebutuhan dunia kerja belum lengkap.	- Memutakhirkan materi pembelajaran dan RPS sesuai perkembangan IPTEK. - Menyusun mekanisme remedial dan pembelajaran alternatif serta mendokumentasikan pelaksanaannya.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			Belum tersedia dokumentasi tindak lanjut bagi mahasiswa yang belum mencapai CPL.	
5	Standar Kurikulum	80 (Baik)	- Dokumen Kurikulum OBE dan evaluasi kurikulum belum lengkap. - Belum ada dokumentasi keterlibatan stakeholder dalam evaluasi kurikulum.	- Menyusun dan melengkapi dokumen Kurikulum OBE. - Melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkala serta mendokumentasikan seluruh prosesnya.
6	Standar Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	96 (Sangat Baik)	Bukti telaah kesesuaian soal ujian dan pemutakhiran RPS belum lengkap.	Melakukan review berkala terhadap RPS dan kesesuaian soal ujian serta mendokumentasikan hasilnya.
7	Standar Beban Belajar	90 (Baik)	Bukti sosialisasi Standar Beban Belajar dan monitoring pembelajaran belum lengkap.	Melengkapi dokumen Standar Beban Belajar, bukti sosialisasi, serta laporan monitoring pembelajaran.
8	Standar Suasana Akademik	91 (Sangat baik)	- Dokumentasi kegiatan akademik di luar kelas belum lengkap. - Ruang kelas berkurang karena sebagian digunakan oleh Program Studi S3 Pendidikan Jasmani sehingga ketersediaan ruang pembelajaran menjadi terbatas. - Bukti pelaksanaan sosialisasi etika mahasiswa dan kegiatan ilmiah belum lengkap. - Belum tersedia sistem deteksi plagiarisme, whistleblowing system, dan kebijakan integritas akademik. - Bukti pengembangan kompetensi dosen belum lengkap.	- Melengkapi dokumentasi kegiatan akademik beserta laporan dan luaran kegiatan. - Menata kembali penggunaan ruang kuliah, mengoptimalkan jadwal perkuliahan, serta menyediakan ruang kelas alternatif agar proses pembelajaran tetap kondusif. - Melaksanakan sosialisasi etika mahasiswa secara berkala dan meningkatkan dokumentasi kegiatan ilmiah mahasiswa. - Menyusun kebijakan integritas akademik dan sistem deteksi plagiarisme. - Mendorong pengembangan kompetensi dosen serta mendokumentasikan seluruh kegiatan.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
9	Standar Rasio Dosen: Mahasiswa	83 (Baik)	Data dosen, mahasiswa, dan analisis rasio belum terdokumentasi secara lengkap.	Memperbarui data dosen dan mahasiswa secara berkala serta melakukan analisis rasio sesuai standar.
10	Standar Kehadiran Dosen	98 (Sangat Baik)	Bukti survei kepuasan mahasiswa dan tindak lanjut hasil survei belum lengkap.	Melaksanakan survei kepuasan setiap semester serta mendokumentasikan hasil dan tindak lanjutnya.
11	Standar Kehadiran Mahasiswa	92 (Sangat Baik)	Bukti sosialisasi Standar Kehadiran kepada dosen dan mahasiswa belum lengkap.	Melaksanakan dan mendokumentasikan sosialisasi Standar Kehadiran secara berkala.
12	Standar Penyelenggaraan Ujian (UTS/UAS)	95 (Sangat Baik)	Bukti sosialisasi standar ujian dan monitoring pembelajaran belum lengkap.	Melengkapi dokumentasi sosialisasi serta laporan monitoring proses pembelajaran setiap semester.
13	Standar Rata-rata IPK Minimal Lulusan	87 (Baik)	Analisis tren IPK dan masa studi lulusan belum terdokumentasi secara lengkap.	Melakukan analisis IPK dan masa studi lulusan secara berkala sebagai dasar peningkatan mutu akademik.
14	Standar Masa Studi Rata-rata Normal Lulusan	96 (Sangat Baik)	Analisis faktor keterlambatan masa studi dan program percepatan kelulusan belum terdokumentasi secara lengkap.	Melakukan monitoring masa studi, menganalisis penyebab keterlambatan, serta menyusun program percepatan kelulusan.

Mengetahui
Kepala LPMI,

Dr. Agus Santosa. M.Pd., C.IQA

Cimahi, 25 Juli 2026
Auditor,


Dr. Budiman, M.Pd.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Program Studi PJKR

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1	Standar Kompetensi Lulusan	91 (Amat Baik)	- Prodi sedang menyusun kembali Profil Lulusan dalam rangka penerapan kurikulum OBE melalui evaluasi kurikulum sebelumnya dan FGD bersama para pemangku kepentingan. - STKIP Pasundan memiliki jenjang S-1, S-2, dan S-3 Pendidikan Jasmani sehingga diperlukan kesinambungan capaian pembelajaran antarjenjang sesuai KKNi agar tidak terjadi tumpang tindih maupun kesenjangan kompetensi. - Kurikulum OBE direncanakan mulai diterapkan pada semester ganjil tahun akademik 2026/2027.	- Mempercepat penyusunan Profil Lulusan berbasis OBE dengan melibatkan pengguna lulusan, alumni, asosiasi profesi, dan dunia kerja serta menetapkan indikator ketercapaian lulusan yang terukur. - Menyusun peta keterkaitan CPL antarjenjang pendidikan berdasarkan KKNi dan SN-Dikti melalui forum koordinasi lintas program studi. - Menyusun roadmap implementasi kurikulum OBE beserta perangkat evaluasi ketercapaian CPL sebelum diberlakukan.
2	Standar Proses Pembelajaran	96 (Amat Baik)	Prodi merencanakan supervisi pembelajaran sebanyak tiga kali setiap semester (awal, pertengahan, dan akhir) untuk menjaring masukan mahasiswa terkait dosen, RPS, dan pelaksanaan	- Menetapkan mekanisme supervisi yang baku, terdokumentasi, dan ditindaklanjuti secara sistematis. - Menyusun pedoman <i>team teaching</i> yang mengatur pembagian tugas, keseragaman

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			pembelajaran.. ▪ Dengan banyaknya kelas paralel, mata kuliah umumnya diampu melalui <i>team teaching</i>; para dosen bekerja sama dalam menyusun perencanaan, materi, dan soal ujian. ▪ Prodi secara rutin menyelenggarakan perkuliahan dengan dosen tamu dan <i>visiting professor</i>. ▪ Mahasiswa atlet tidak selalu dapat memenuhi kehadiran tatap muka; sebagai alternatif disediakan modul pembelajaran mandiri dan video praktik. ▪ Perkuliahan pengganti telah dilaksanakan, tetapi belum seluruhnya tercatat dalam SIAKAD karena dosen belum memahami fitur yang tersedia.	capaian pembelajaran, dan mekanisme evaluasi. ▪ Mengembangkan program dosen tamu dan <i>visiting professor</i> agar terintegrasi dengan CPL dan terdokumentasi sebagai praktik baik pembelajaran. ▪ Menyusun kebijakan pembelajaran fleksibel bagi mahasiswa atlet beserta sistem evaluasi dan dokumentasinya. ▪ Menyusun kebijakan pembelajaran fleksibel bagi mahasiswa atlet beserta sistem evaluasi dan dokumentasinya. ▪ Melaksanakan pelatihan penggunaan SIAKAD dan mewajibkan pencatatan seluruh kegiatan pembelajaran pengganti.
3	Standar Penilaian	90 (Baik)	▪ Dosen-dosen dalam <i>team teaching</i> menyusun soal ujian secara bersama-sama untuk menjaga keseragaman penilaian pada kelas paralel. ▪ Keterbatasan akses SIAKAD menyebabkan prodi belum dapat memantau secara optimal pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan EDOM. ▪ Belum tersedia sistem atau mekanisme deteksi dini plagiarisme terhadap karya ilmiah mahasiswa dan dosen.	▪ Menyusun pedoman penilaian bersama, termasuk rubrik dan moderasi nilai antar kelas paralel. ▪ Memperluas hak akses prodi terhadap data penilaian dan EDOM agar proses monitoring dan tindak lanjut dapat berjalan efektif. ▪ Mengadakan sistem pemeriksaan plagiarisme dan menetapkan batas toleransi kesamaan serta prosedur pengendaliannya.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
4	Standar Isi	94 (Sangat Baik)	▪ Kurikulum PJKR terdiri atas 146 SKS dengan 10 mata kuliah pilihan berbobot total 20 SKS; pemilihannya dilakukan berdasarkan kesepakatan mahasiswa per kelas. ▪ <i>Team teaching</i> pada kelas paralel telah melakukan koordinasi dalam penyusunan materi perkuliahan. ▪ Mahasiswa atlet memperoleh modul dan video pembelajaran sebagai pengganti sebagian aktivitas tatap muka.	▪ Mengevaluasi kesesuaian struktur kurikulum dengan SN-Dikti, kebutuhan pemangku kepentingan, dan prinsip fleksibilitas pembelajaran. ▪ Menyusun dokumen standar isi pembelajaran yang seragam untuk seluruh kelas paralel. ▪ Menjamin bahwa seluruh bahan ajar alternatif tetap memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah.
5	Standar Kurikulum	91 (Sangat Baik)	▪ Prodi sedang mempersiapkan kurikulum baru berbasis OBE yang direncanakan diterapkan pada semester ganjil tahun akademik 2026/2027. ▪ Penyusunan kurikulum baru dilakukan melalui evaluasi kurikulum sebelumnya dan FGD dengan para pemangku kepentingan. ▪ Terdapat kesinambungan jenjang S-1, S-2, dan S-3 Pendidikan Jasmani yang memerlukan harmonisasi kurikulum berdasarkan KKNI. ▪ Prodi PJKR telah menerapkan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), memiliki dua asesor RPL terakreditasi, dan telah melayani sekitar sepuluh mahasiswa.	▪ Menyusun jadwal implementasi kurikulum OBE beserta sosialisasi, pelatihan dosen, dan evaluasi berkala. ▪ Memastikan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dan mendokumentasikan hasil evaluasi kurikulum. ▪ Menyusun matriks keterkaitan CPL dan bahan kajian antar jenjang. ▪ Mengembangkan sistem RPL, memperluas sosialisasi, dan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaannya.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
6	Standar Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	93 (Sangat Baik)	- Prodi akan melakukan supervisi berkala untuk memperoleh masukan mahasiswa mengenai RPS dan pelaksanaan pembelajaran. - Dalam sistem <i>team teaching</i>, dosen pengampu mata kuliah yang sama bekerja sama dalam menyusun perencanaan perkuliahan. - Belum seluruh dosen memahami fitur pencatatan kuliah pengganti dalam SIAKAD.	- Menetapkan instrumen evaluasi RPS dan memastikan hasil supervisi ditindaklanjuti. - Menjamin keseragaman RPS pada seluruh kelas paralel melalui validasi dan peninjauan rutin. - Menyelenggarakan pelatihan penggunaan SIAKAD dan memastikan kesesuaian realisasi perkuliahan dengan RPS.
7	Standar Beban Belajar	86 (Baik)	- Belum ada sosialisasi standar beban belajar kepada dosen oleh bagian akademik. - Mahasiswa atlet tidak selalu dapat memenuhi kehadiran penuh dan memperoleh pembelajaran mandiri sebagai alternatif. - Kurikulum PJKR saat ini memiliki beban studi sebesar 146 SKS.	- BAAK melaksanakan sosialisasi dan pendampingan terkait standar beban belajar mahasiswa secara berkala. - Menyusun regulasi khusus mengenai pemenuhan beban belajar mahasiswa atlet tanpa mengurangi mutu pembelajaran. - Mengevaluasi kesesuaian jumlah SKS dengan ketentuan SN-Dikti dan prinsip efisiensi kurikulum OBE.
8	Standar Suasana Akademik	97 (Sangat Baik)	- Beberapa dosen menyelenggarakan diskusi atau seminar sesuai bidang keilmuannya minimal satu kali setiap tahun. - Prodi secara rutin menghadirkan dosen tamu dan <i>visiting professor</i>. - Komunikasi antara pembimbing skripsi 1 dan pembimbing skripsi 2 telah	- Mendorong peningkatan frekuensi dan pemerataan kegiatan ilmiah serta mendokumentasikannya secara sistematis. - Memperluas kolaborasi akademik dengan perguruan tinggi dan praktisi eksternal untuk memperkaya suasana akademik. - Membakukan mekanisme koordinasi dan evaluasi pembimbingan skripsi.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			berjalan baik pada sekitar 95% kasus.	
9	Standar Rasio Dosen: Mahasiswa	83 (Baik)	- Data dosen pada PDDIKTI tidak sesuai dengan kondisi riil. Jumlah dosen sebenarnya 50 orang dengan 3.084 mahasiswa; terdapat mahasiswa nonaktif yang masih tercatat dan sebagian dosen berasal dari <i>homebase</i> prodi lain. - Kelas paralel yang banyak menyebabkan satu mata kuliah sering diampu oleh beberapa dosen.	- Melakukan sinkronisasi dan pemutakhiran data PDDIKTI secara berkala serta mengevaluasi rasio dosen–mahasiswa sesuai ketentuan. - Melakukan perencanaan kebutuhan dosen berdasarkan rasio ideal dan distribusi beban mengajar.
10	Standar Kehadiran Dosen	87 (Baik)	- Realisasi perkuliahan, termasuk kuliah pengganti, belum seluruhnya terdokumentasi dalam SIAKAD karena dosen belum memahami fitur yang tersedia. - Keterbatasan akses SIAKAD menyebabkan prodi tidak dapat memantau secara optimal kehadiran dan realisasi perkuliahan dosen. - Prodi merencanakan supervisi pembelajaran tiga kali setiap semester.	- Memberikan pelatihan teknis kepada dosen dan mewajibkan pencatatan seluruh aktivitas perkuliahan. - Memperluas hak akses prodi terhadap data kehadiran dan pelaksanaan pembelajaran. - Mengintegrasikan hasil supervisi dengan sistem monitoring kehadiran dosen.
11	Standar Kehadiran Mahasiswa	91 (Amat Baik)	- Mahasiswa atlet tidak dapat memenuhi kehadiran kelas secara penuh sehingga diberikan modul dan video pembelajaran mandiri. - Prodi belum dapat memantau kehadiran mahasiswa secara optimal karena keterbatasan akses SIAKAD.	- Menyusun kebijakan akademik khusus bagi mahasiswa atlet dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang jelas. - Mengoptimalkan akses data kehadiran mahasiswa dan memperkuat sistem pelaporan akademik.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
12	Standar Penyelenggaraan Ujian (UTS/UAS)	90 (Baik)	▪ Dosen dalam <i>team teaching</i> bekerja sama menyusun soal ujian untuk mata kuliah yang sama. ▪ Prodi tidak dapat memantau secara langsung soal ujian dan pelaksanaannya akibat keterbatasan akses SIAKAD. ▪ Kuliah pengganti belum terdokumentasi dengan baik dalam SIAKAD, yang berpotensi memengaruhi validitas penyelenggaraan ujian.	▪ Menyusun SOP penyusunan, validasi, dan penyimpanan soal ujian pada kelas paralel. ▪ Memberikan hak akses yang memadai kepada prodi untuk melakukan monitoring penyelenggaraan ujian. ▪ Memastikan seluruh pertemuan pengganti tercatat sebelum pelaksanaan UTS/UAS.
13	Standar Rata-rata IPK Minimal Lulusan	94 (Sangat Baik)	▪ Belum tersedia sistem deteksi dini plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa dan dosen. ▪ Prodi sedang menyusun kembali SKL dan kurikulum berbasis OBE.	▪ Menyediakan perangkat pemeriksaan plagiarisme untuk menjaga mutu akademik dan kualitas lulusan. ▪ Menetapkan indikator ketercapaian lulusan, termasuk target IPK dan mekanisme evaluasinya.
14	Standar Masa Studi Rata-rata Normal Lulusan	100 (Sangat Baik)	▪ Prodi melakukan supervisi bimbingan skripsi setiap semester genap sebagai upaya mitigasi keterlambatan penyelesaian skripsi. ▪ Tersedia pedoman penulisan skripsi dan komunikasi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 telah berjalan baik. ▪ Skripsi mulai dikontrak pada awal semester 8 dan ditargetkan selesai dalam satu semester; pembimbingan dilakukan setiap minggu.	▪ Mengintensifkan supervisi skripsi dan melakukan monitoring berkala terhadap progres mahasiswa. ▪ Meninjau dan memperbarui pedoman skripsi secara berkala serta memperkuat koordinasi antar pembimbing. ▪ Menetapkan target capaian setiap tahap skripsi dan memanfaatkan sistem monitoring progres secara daring. ▪ Mempertahankan capaian tersebut melalui sistem peringatan dini dan pendampingan

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			Sekitar 90% mahasiswa aktif menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum, yaitu delapan semester.	akademik bagi mahasiswa berisiko terlambat lulus.

Mengetahui,
Kepala LPMI,




Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.

Cimahi, 25 Juli 2026
Auditor,



Yudi Kusyadi, M.Pd., C.IQA.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Program Studi: Magister Pendidikan IPS (S-2)

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1	Standar Kompetensi Lulusan	96 (Sangat Baik)	- Standar kompetensi saat ini sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan sudah melalui akreditasi, hanya ada sedikit perbaikan - Standar lulusan harus disesuaikan dengan kebutuhan di dunia kerja	Lebih ditingkatkan pengarsipan dan kerapian dokumen sejak dini, misalnya setelah selesai suatu kegiatan langsung diarsipkan secara teratur.
2	Standar Proses Pembelajaran	94 (Sangat Baik)	- Akses dan kesempatan belajar pada berbagai bidang masih sulit diwujudkan. - Proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan.	Memperluas peluang pembelajaran mandiri dan menghadirkan dosen tamu untuk memperkaya wawasan mahasiswa.
3	Standar Penilaian	94 (Sangat Baik)	Tekanan atau tuntutan eksternal menyebabkan pemberian nilai cenderung tinggi secara merata, sehingga distribusi nilai menjadi sempit dan variansinya rendah.	Perlu dipertimbangkan pemberian nilai tinggi secara homogen, yang berdampak pada rendahnya variasi dan sebaran nilai lebih lengkap tentang kompetensi lulusan.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
4	Standar Isi	96 (Sangat Baik)	Ketiadaan program S3 P.IPS dalam satu institusi menyebabkan penentuan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sepenuhnya ditetapkan secara mandiri	Integrasi program kompetensi mikro ke dalam kurikulum masih terbatas, sehingga peluang peningkatan mutu dan standar isi belum optimal.
5	Standar Kurikulum	96 (Sangat Baik)	Variasi latar belakang pendidikan dan pekerjaan mahasiswa mengharuskan adanya strategi pembelajaran yang adaptif dan perumusan profil lulusan yang lebih inklusif.	- Penyediaan mata kuliah pilihan dapat menjadi sarana diferensiasi pembelajaran sesuai kebutuhan mahasiswa. - Profil lulusan perlu disusun secara berbasis data melalui <i>tracer study</i> dan hasil kajian kebutuhan dunia kerja agar lebih relevan dan aplikatif
6	Standar Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	97 (Sangat Baik)	Variasi latar belakang pendidikan dan pekerjaan mahasiswa mengharuskan adanya desain pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan belajar yang beragam.	Dalam penyusunan rencana pembelajaran, dosen disarankan memasukkan beberapa alternatif pendekatan dan aktivitas pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih inklusif dan efektif
7	Standar Beban Belajar	94 (Sangat Baik)	Masih ada beban belajar mahasiswa melebihi ketentuan	- Pemberian tugas kepada mahasiswa agar tidak melebihi beban belajar - Menyediakan kegiatan akademis S2 IPS yang lebih beragam
8	Standar Suasana Akademik	96 (Sangat Baik)	Jumlah hari kuliah yang terbatas berdampak pada minimnya kesempatan membangun atmosfer akademik yang dinamis.	- Diperlukan strategi untuk memaksimalkan kualitas interaksi akademik dalam waktu kuliah yang tersedia. - Pengembangan kegiatan pendukung di luar hari kuliah dapat menjadi upaya untuk memperluas ruang belajar dan memperkuat budaya akademik
9	Standar Rasio Dosen: Mahasiswa	98 (Sangat Baik)	Rasio sudah baik namun sebaran bidang ilmu dosen masih kurang beragam	Meningkatkan ketersediaan dosen untuk bidang yang lebih beragam

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
10	Standar Kehadiran Dosen	97 (Sangat Baik)	Pada umumnya kehadiran dosen sudah baik, namun masih ada dosen yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik/sesuai dengan tugasnya.	Pengawasan kehadiran dan pelaksanaan tugas dosen agar ditingkatkan
11	Standar Kehadiran Mahasiswa	96 (Sangat Baik)	Hari kuliah yang terbatas membatasi ruang partisipasi mahasiswa dalam aktivitas akademik.	Pengembangan kegiatan akademik berbasis teknologi daring dan fleksibel dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa tanpa mengganggu komitmen kerja mereka
12	Standar Penyelenggaraan Ujian (UTS/UAS)	95 (Sangat Baik)	Program studi perlu memastikan mutu ujian terjaga melalui mekanisme pemantauan dan evaluasi yang terstruktur berkelanjutan.	Pemantauan dilakukan dengan meninjau soal dan proses ujian melalui SIAKAD serta mengintegrasikan masukan mahasiswa dari EDOM sebagai bahan perbaikan berkelanjutan
13	Standar Rata-rata IPK Minimal Lulusan	96 (Sangat Baik)	Standar IPK minimal sudah jauh terlampaui	Mengkaji kembali Standar Rata-rata IPK minimal lulusan agar tidak menurunkan kualitas penilaian
14	Standar Masa Studi Rata-rata Normal Lulusan	96 (Sangat Baik)		Meningkatkan peran pembimbing akademik agar mahasiswa tidak putus kuliah.

Mengetahui,
Kepala LPMI,



Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.

Cimahi, 25 Juli 2026
Auditor,

Dr. Muchamad Ishak, M.Pd., C.IQA.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT PELAKSANAAN STANDAR SPMI TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Program Studi: Magister Pendidikan Jasmani (S-2)

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1	Standar Kompetensi Lulusan	90 (Baik)	▪ Pelaksanaan AMI hanya dihadiri Kaprodi dan satu orang dosen. ▪ Standar lulusan harus disesuaikan dengan kebutuhan di dunia kerja	▪ Lebih ditingkatkan: 1) perhatian terhadap pelaksanaan AMI, 2) pengarsipan dan kerapian dokumen sejak dini, misalnya setelah selesai suatu kegiatan langsung diarsipkan berupa <i>filing</i> atau cetak secara teratur. ▪ Penyusunan dokumen (<i>filing</i>) disusun secara sistematis (tidak terpisah-pisah dalam satu standar).
2	Standar Proses Pembelajaran	90 (Baik)	▪ RPS lengkap, namun belum disesuaikan dengan tahun Pelajaran baru (masih tahun 2024/2025) ▪ Belum semua dosen melaksanakan pembelajaran sesuai tugasnya (tidak masuk kelas sesuai tugas)	▪ Ditingkatkan kedisiplinan dosen yang belum melaksanakan tugas dengan baik.
3	Standar Penilaian	92 (Sangat Baik)	▪ Tuntutan eksternal menyebabkan pemberian nilai cenderung tinggi secara	▪ Perlu dipertimbangkan dengan cermat pemberian nilai dan lebih hati-hati sesuai dengan kondisi

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			merata, sehingga distribusi nilai menjadi sempit dan variansinya rendah.	mahasiswa secara akademik dan sikap serta keterampilan mahasiswa.
4	Standar Isi	93 (Sangat Baik)	Dosen sudah membuat modul ajar, namun belum dicetak.	- Modul Ajar segera dicetak dan diberikan alur cara pembeliannya. - Penyaluran modul ajar harus jelas
5	Standar Kurikulum	95 (Sangat Baik)	Kurikulum sudah berbasis OBE yang disusun sesuai prosedur, walaupun penggunaan data hasil <i>tracer study</i> perlu ditingkatkan.	- Profil lulusan perlu ditata ulang berbasis data melalui <i>tracer study</i> dan hasil kajian kebutuhan dunia kerja agar lebih relevan dan aplikatif. - Lebih ditingkatkan komunikasi dengan bagian <i>Tracer Study</i>.
6	Standar Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	93 (Sangat Baik)	Semua dosen membuat RPS lengkap, namun belum disesuaikan dengan tahun Pelajaran baru (masih tahun 2024/2025)	- Lebih diperhatikan pembaharuan dokumen RPS sesuai tahun pelajaran - Dosen disarankan memasukkan alternatif pendekatan dan aktivitas pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih memotivasi mahasiswa untuk belajar.
7	Standar Beban Belajar	93 (Sangat Baik)	- Materi pembelajaran sudah sesuai dengan CPL dan perkembangan IPTEK, walaupun masih perlu ditingkatkan. - Dosen sudah membuat modul ajar, namun belum dicetak.	- Modul Ajar segera dicetak dan diberikan alur cara pembeliannya. - Penyaluran modul ajar harus jelas dan di luar kelas - Menyediakan kegiatan akademis S2 Penjas yang lebih beragam
8	Standar Suasana Akademik	96 (Sangat Baik)	Suasana akademik sudah tercipta dengan baik.	- Dipertahankan suasana akademik, bukan hanya sebatas antar dosen, namun juga antara dosen-mahasiswa dan antar mahasiswa. - Lebih ditingkatkan kegiatan pendukung di luar hari kuliah sebagai upaya untuk memperluas ruang belajar dan memperkuat budaya akademik.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
9	Standar Rasio Dosen: Mahasiswa	98 (Sangat Baik)	Rasio sudah baik namun sebaran bidang ilmu dosen masih kurang beragam	Meningkatkan ketersediaan dosen untuk bidang yang lebih beragam
10	Standar Kehadiran Dosen	94 (Sangat Baik)	Secara keseluruhan sangat baik, namun ada dosen yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik/sesuai dengan tugasnya.	Meningkatkan kedisiplinan dosen dalam melaksanakan tugasnya, yaitu mengajar karena mahasiswa menanyakan keberadaannya.
11	Standar Kehadiran Mahasiswa	95 (Sangat Baik)	Kehadiran mahasiswa mengikuti pembelajaran sangat baik, walaupun kreativitasnya masih perlu ditingkatkan.	Meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
12	Standar Penyelenggaraan Ujian (UTS/UAS)	93 (Sangat Baik)	Penyelenggaraan ujian sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang dilaksanakan melalui Sevima, walaupun pemantauan soal dan hasilnya perlu ditingkatkan.	Meningkatkan pemantauan soal ujian dan hasil ujian mahasiswa melalui Sevima
13	Standar Rata-rata IPK Minimal Lulusan	96 (Sangat Baik)	Standar IPK minimal sudah jauh terlampaui	Mengadakan pengkajian kembali penerapan Standar Rata-rata IPK minimal Lulusan agar tidak menurunkan kualitas penilaian
14	Standar Masa Studi Rata-rata Normal Lulusan	96 (Sangat Baik)		Meningkatkan peran pembimbing akademik agar mahasiswa tidak putus kuliah.



Mengetahui
Kepala LPMI,

Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.

Cimah, 25 Juli 2026
Auditor,

Dr. Arnie Fajar, M.Pd., C.IQA.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Standar Penelitian

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1.	Standar Luaran Penelitian	89 (Baik)	▪ Belum semua dosen melakukan penelitian pertahun. Masih ada sekitar 20% dosen tidak melakukan penelitian. ▪ Tidak semua dosen melaporkan telah melakukan penelitian karena menggunakan pendanaan pribadi. ▪ Belum optimal dalam melakukan analisis terhadap keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS. ▪ Masih ada jurnal prodi yang belum terakreditasi. ▪ Belum optimal dalam melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dan tindak lanjut. ▪ Kurangnya evaluasi terhadap desiminasi luaran penelitian. ▪ Penelitian dosen bersama mahasiswa jumlahnya masih kurang. ▪ Daya serap dana penelitian belum optimal	▪ Ditingkatkan lagi upaya mendorong semua dosen untuk melakukan penelitian. ▪ Membuat aturan bahwa semua dosen wajib melaporkan kegiatan penelitian meskipun menggunakan pendanaan pribadi. ▪ Perlunya optimalisasi dalam melakukan analisis terhadap keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS. ▪ Mengoptimalkan dalam upaya mendapatkan akreditasi seluruh jurnal. ▪ Perlunya optimalisasi dalam melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dan tindak lanjut. ▪ Perlu evaluasi terhadap desiminasi luaran penelitian. ▪ Perlunya meningkatkan jumlah penelitian dosen bersama mahasiswa ▪ Perlunya meningkatkan daya serap dana penelitian.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
2.	Standar Proses Penelitian	88 (Baik)	- Belum ada sistem atau mekanisme deteksi dini plagiarisme untuk setiap karya ilmiah. - Belum ada aturan terkait penggunaan AI dalam karya ilmiah. - Kurangnya sosialisasi mengenai etika riset dan etika publikasi untuk dosen dan mahasiswa. - Belum ada sistem penghargaan bagi peneliti yang jujur dan sanksi tegas bagi pelanggar etika publikasi - Belum ada aturan publikasi mahasiswa - Dana penelitian kurang memadai. - Belum ada analisis terkait faktor-faktor penyebab kurang produktifnya dosen dalam melakukan penelitian.	- Perlunya ada sistem atau mekanisme deteksi dini plagiarisme untuk setiap karya ilmiah. - Perlu ada aturan terkait penggunaan AI dalam karya ilmiah. - Perlu diadakan sosialisasi mengenai etika riset dan etika publikasi untuk dosen dan mahasiswa. - Perlunya ada sistem penghargaan bagi peneliti yang jujur dan sanksi tegas bagi pelanggar etika publikasi - Perlu ada aturan publikasi mahasiswa - Dana penelitian perlu ditingkatkan - Perlu ada analisis terkait faktor-faktor penyebab kurang produktifnya dosen dalam melakukan penelitian.
3.	Standar Masukan Penelitian	90 (Baik)	- Dana stimulan / biaya untuk kegiatan penelitian belum memadai. - Belum ada analisis terkait faktor-faktor penyebab kurang produktifnya dosen dalam melakukan penelitian. - Kurangnya optimalisasi dalam menganalisis kesesuaian road map penelitian PS yang mendukung visi keilmuan.	- Biaya penelitian perlu ditingkatkan. - Perlu adanya analisis terkait faktor-faktor penyebab kurang produktifnya dosen dalam melakukan penelitian. - Perlu optimalisasi dalam menganalisis kesesuaian road map penelitian PS yang mendukung visi keilmuan.

Mengetahui
Kepala LPMI,



Cimahi, 25 Juli 2026
Auditor,

Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.

Dr. Dina Fitriana, M.Pd., C.IQA.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Standar Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1.	Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	90 (Baik)	■ Luaran PkM belum sepenuhnya berorientasi pada dampak yang berkelanjutan, ditandai masih terbatasnya program pemberdayaan ekonomi/UMKM, pembinaan masyarakat berkelanjutan, dan integrasi PkM dengan penelitian maupun pembelajaran. ■ Produktivitas PkM masih kurang, terutama dalam memperoleh hibah luar negeri, memperluas kemitraan strategis, dan menjaga konsistensi capaian luaran setiap tahun.	■ Mengembangkan roadmap PkM yang terintegrasi dengan penelitian dan pembelajaran serta berorientasi pada program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. ■ Meningkatkan kapasitas dosen memperoleh hibah nasional dan internasional serta memperluas jejaring kemitraan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan luaran PkM.
2.	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	78 (Baik)	■ Mekanisme penjaminan mutu proses PkM belum optimal, ditunjukkan oleh belum maksimalnya evaluasi, refleksi, tindak lanjut, dan belum dilaksanakannya survei kepuasan masyarakat sasaran. ■ Pelaksanaan proses PkM belum optimal, masih perlu diperkuat melalui peningkatan partisipasi mahasiswa, <i>benchmarking</i> formal, integrasi dengan penelitian dan pembelajaran, serta	■ Memastikan seluruh tahapan proses PkM dilaksanakan secara konsisten sesuai standar melalui monitoring dan audit internal berkala. ■ Mengimplementasikan siklus PPEPP secara utuh, termasuk evaluasi berkala, survei kepuasan masyarakat, analisis hasil, dan tindak lanjut perbaikan. ■ Meningkatkan keterlibatan mahasiswa,

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			optimalisasi sistem informasi PkM.	melaksanakan <i>benchmarking</i> formal, mempercepat implementasi <i>dashboard</i> PkM, dan mengintegrasikan pelaksanaan PkM dengan kegiatan tridarma lainnya.
3.	Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat	90 (Baik)	▪ Dukungan sumber daya masih perlu ditingkatkan, terutama besaran dana stimulan, kompetensi dosen dalam PkM, serta perolehan hibah dari luar negeri. ▪ Infrastruktur pendukung dan jejaring kelembagaan belum optimal, ditandai dengan sistem informasi PkM yang masih dalam tahap pengembangan serta belum adanya <i>benchmarking</i> formal dengan perguruan tinggi lain. ▪ Struktur organisasi LPPM telah diperkuat melalui penambahan Kepala Bagian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kasubag Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta UPT Inovasi dan Kewirausahaan sehingga mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi LPPM secara lebih efektif. Namun demikian, masih terdapat unit kerja maupun sivitas akademika yang belum memahami secara memadai tugas, fungsi, dan kewenangan LPPM, sehingga pada beberapa kegiatan masih muncul persepsi atau pertanyaan mengenai peran LPPM dalam melaksanakan tugas-tugas yang sebenarnya merupakan bagian dari mandat kelembagaannya.	▪ Meningkatkan alokasi pendanaan, memperkuat program pengembangan kompetensi dosen, dan memberikan pendampingan untuk memperoleh hibah eksternal, khususnya hibah internasional. ▪ Menyelesaikan pengembangan sistem informasi PkM terintegrasi dan memperluas kerja sama kelembagaan melalui <i>benchmarking</i> serta kemitraan strategis dengan perguruan tinggi dan lembaga lain. ▪ Meningkatkan sosialisasi dan internalisasi tugas, fungsi, kewenangan, serta mekanisme koordinasi LPPM kepada seluruh unit kerja dan sivitas akademika, disertai penyusunan atau penyempurnaan SOP koordinasi lintas unit agar pelaksanaan program PkM berlangsung lebih efektif, terintegrasi, dan mengurangi potensi tumpang tindih kewenangan.

Mengetahui
Kepala LPMI,

The image shows a purple official stamp of the Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) STKIP PASUNDAN. The stamp is circular with a central emblem featuring a torch and the letters 'LPMI'. The text 'LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL' is written around the top half, and 'LPMI STKIP PASUNDAN' is at the bottom. A blue ink signature is written over the stamp.

Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.

Cimahi, 25 Juli 2026
Auditor,

A black ink signature, likely of Yudi Kusyadi, is written in a cursive style.

Yudi Kusyadi, M.Pd., C.IQA.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Standar Sistem Informasi, Perpustakaan, Kebersihan, Keamanan, UPT Lab. Bahasa, PPKn dan UPT Syiar Islam Kebudayaan

No.	Standar/UPT	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1.	Standar Sistem Informasi	90 (Baik)	- Terlambat perbaikan apabila ada masalah di sistem teknologi informasi karena kontrol panel dipegang oleh pihak eksternal. - Bukti sosialisasi panduan, program kerja, dan SOP kurang lengkap	- Sebaiknya kontrol panel dipegang oleh pihak internal - Melengkapi bukti sosialisasi panduan, program kerja, dan SOP
2.	Standar Perpustakaan	84 (Baik)	- Tenaga kurang (hanya ada kepala UPT dan Sekretaris) - Buku yang sesuai bidang ilmu prodi kurang memadai - Digitalisasi perpustakaan belum optimal karena kontrol panel dipegang oleh pihak eksternal. - Bukti sosialisasi standar, padoman, dan SOP kurang lengkap	- Perlu ada penambahan tenaga perpustakaan (pustakawan) - Perlu ada penambahan koleksi buku yang sesuai bidang ilmu yang dikembangkan prodi - Sebaiknya kontrol panel dipegang oleh pihak internal - Melengkapi bukti sosialisasi standar, padoman, dan SOP
3.	Standar Kebersihan	96 (Sangat Baik)	Bukti sosialisasi standar, pedoman, dan SOP kurang lengkap	Melengkapi bukti sosialisasi standar, pedoman, dan SOP
4.	Standar Keamanan	87 (Baik)	Belum memiliki pedoman pengamanan kampus	Agar segera menyusun pedoman pengamanan kampus

No.	Standar/UPT	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			- Ada kendala pengamanan ketika kegiatan melibatkan pihak luar karena pemberitahuan terlambat - Bukti sosialisasi standar, padoman, dan SOP kurang lengkap	- Ketika ada kegiatan melibatkan pihak luar, pemberitahuan kepada pihak kewanitaan agar lebih awal - Melengkapi bukti sosialisasi standar dan SOP kurang lengkap
5.	UPT Laboratorium Bahasa	91 (Sangat Baik)	- Sertifikat TOEFL menumpuk karena terlambat pengambilan - Bukti sosialisasi panduan, program kerja, dan SOP kurang lengkap	- Perlu pengaturan yang lebih jelas terkait pelaksanaan tes TOEFL dan pengambilan sertifikat TOEFL agar sertifikat tidak menumpuk - Melengkapi bukti sosialisasi panduan, program kerja, dan SOP
6.	UPT Laboratorium PPKn	91 (Sangat Baik)	Bukti sosialisasi panduan, program kerja, dan SOP kurang lengkap	Melengkapi bukti sosialisasi panduan, program kerja, dan SOP
7.	UPT Syi'ar Islam dan Budaya Sunda	90 (Baik)	- Ada kesulitan membuat panduan yang memadukan Syi'ar Islam dan Budaya Sunda - Bukti sosialisasi program kerja kurang lengkap	- Sebaiknya UPT Syi'ar Islam dan Budaya Sunda terpisah - Melengkapi bukti sosialisasi program kerja



Mengetahui
Kepala LPMI,

Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.

Cimahi, 25 Juli 2026
Auditor,

R. Komarudin Shaleh, M.Pd., C.IQA.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Standar Kerjasama, Kalender Akademik, SKPI dan PLP

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1.	Standar Kerjasama	87 (Baik)	▪ Birokrasi yang berbelit ▪ Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas ▪ Kurangnya Keterampilan Praktis	▪ Perlu adanya terobosan baru untuk mempermudah birokrasi. ▪ Perlu menambah sumber daya dan fasilitas ▪ Pelaksanaan sosialisasi perlu melampirkan dokumen undangan, daftar hadir, berita acara, dan foto pelaksanaan kegiatan.
2.	Standar Kalender Akademik	97 (Sangat Baik)	▪ Masih ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai kalender akademik ▪ Bukti pelaksanaan sosialisasi kalender akademik kurang lengkap.	▪ Masih ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai kalender akademik ▪ Pelaksanaan sosialisasi perlu melampirkan dokumen undangan, daftar hadir, berita acara, dan foto pelaksanaan kegiatan.
3.	Standar penerbitan ijasah transkrip nilai akademik dan SKP	97 (Sangat Baik)	▪ Pengesahan dan rancangan penerbitan ijasah terbaru berbasis hologram masih proses ▪ Sistem penyimpanan berkas ijasah belum baik ▪ Transkrip Nilai mahasiswa masih ada kendala dari sistem ▪ Sosialisasi terhadap mahasiswa masih	▪ Harus segera mengesahkan dan rancangan penerbitan ijasah terbaru berbasis hologram ▪ Sistem penyimpanan berkas mapun data ijasah harus di segerakan karena banyak kasus perusahaan/ perorangan menanyakan langsung identitas alumni ▪ Transkrip nilai harus di perbaiki dari sistem ▪ Maksimalkan Sosialisasi terhadap mahasiswa

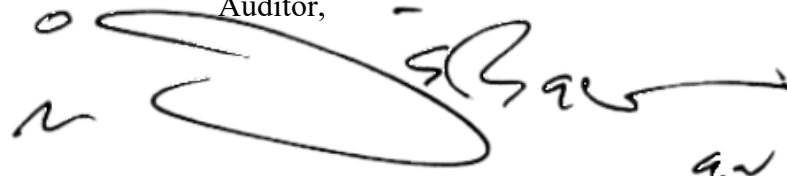
No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			belum maksimal	
4.	Standar Pengenalan Lapangan Persekolahan	96 (Sangat Baik)	- Masih banyak mahasiswa praktikan yang tidak mencerminkan sebagai guru di sekolah, kurangnya pengembangan karakter - Dosen pembimbing masih ada yang kurang mengontrol mahasiswa praktikan sehingga tidak sesuai harapan - Waktu pelaksanaan PLP tidak tepat dengan kurikulum di sekolah, jadi mahasiswa praktikan tidak maksimal. - Kegiatan microteaching belum menysasar setiap kelas, dikarenakan baru memperbaiki fasilitas.	- Pelaksanaan PLP harus ditingkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa praktikan agar memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya - Waktu pelaksanaan PLP harus disesuaikan dengan kurikulum di sekolah - Memberikan pembinaan yang lebih baik lagi kepada dosen pembimbing maupun mahasiswa praktikan - Kegiatan microteaching harus segera dilaksanakan ke setiap kelas untuk meningkatkan kualitas mahasiswa ketika PLP

Mengetahui
Kepala LPMI,




Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.

Cimahi, 25 Juli 2026
Auditor,



Dr. Muchamad Ishak, M.Pd., C.IQA.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Standar DTK, Tata Pamong, Kerja Lembur, Standar Pengelolaan dan UPT Faal Kebugaran

No.	Standar/UPT	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1.	Dosen dan Tenaga Kependidikan	80 (Cukup)	▪ Kelengkapan administrasi kurang terkait dengan sosialisasi kebijakan dari UPPS mengenai Kualifikasi Dosen sebagai teladan, pendidik sampai motivator ▪ Tidak adanya berkas dalam seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang harus dimiliki oleh kepala biro ▪ Kurangnya Tenaga Pendidik yang bersertifikat BNSP ▪ Kurang spesifikasi terkait dengan Pelanggaran yang dilakukan Dosen atau Tenaga Pendidikan dalam buku pedoman ▪ Dosen atau Tenaga	▪ Adanya Undangan, Daftar Hadir, Dokumentasi terkait dengan sosialisasi ▪ Untuk Perekrutan Dosen: Ketua Prodi melakukan Analisis Kebutuhan berdasarkan kekurangan Dosen Mata Kuliah yang Urgensi misalnya BIOMEKANIKA. Membuat surat berdasarkan Analisis Kebutuhan, kemudian dilaporkan kepada Kepala Biro. Selanjutnya disampaikan kepada Pimpinan. Lalu dibuatkanlah Edaran seleksi rekrutmen Dosen, Penjadwalan seleksi sampai pengumuman penerimaan secara terbuka dan transparan. Pemberkasan ini sangat penting karena bagian dari Transparansi. ▪ Perlu diadakannya Pelatihan khusus Tenaga Pendidikan yang bersertifikat BNSP, mengikuti dalam 1th ada 4 tenaga Pendidikan yang diikutsertakan. Karena baru ada 2 pegawai tenaga Pendidikan yang bersertifikat dari 32 Tenaga Pendidikan. ▪ Perlu adanya revisi buku pedoman yang berdasarkan Statuta Tahun 2023 ▪ Harus diagendakan dalam 6 bulan atau persemester

No.	Standar/UPT	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			Kependidikan masih belum melaporkan Surat Keputusan kegiatan di luar Kampus seperti terlibat dalam KONI.	pengumuman keterlibatan Dosen ataupun Tenaga Kependidikan oleh Kabag Kepegawaian yang diumumkan dalam Grup WA Sivitas kademika untuk menguploadkan di SIM Kepegawaian SEVIMA yang sudah di sosialisasikan.
2.	Tata Pamong	57 (Kurang)	▪ Tidak ada sosialisasi terkait standar tata pamong dan pedoman tata pamong kepada stakeholders ▪ Kurangnya sosialisasi terkait dengan etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan serta penghargaan ataupun sanksi yang harus diketahui dan diberikan ▪ Kurangnya evaluasi dan refleksi terhadap kelebihan dan kelemahan elemen tertentu dari tata kelola ataupun tata pamong dalam 1 tahun ▪ Aturan etika dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa sudah tertuang dalam kode etik, tetapi masih belum terdokumentasikan dengan baik walau sudah dilaksanakan	▪ Perlu diagendakan untuk sosialisasi kepada sivitas akademik pada saat Rapat Awal. Kurangnya sosialisasi terkait perubahan kepada sivitas akademika ▪ Perlu adanya sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan informasi dalam Rapat Awal Semester yang dilakukan oleh Pimpinan. ▪ Perlu adanya monitoring yang dilakukan pimpinan kepada bawahannya untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang sudah dilakukan oleh elemen-elemen tertentu misalnya monitoring terkait dengan RKAT yang sudah berjalan sehingga Pimpinan dapat mengoreksi program kerja mana yang sudah dilakukan dan belum. ▪ Dokumentasi kegiatan perlu di buat dan diarsipkan sehingga terbiasa untuk dijadikan budaya

No.	Standar/UPT	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
3	Standar Kerja Lembur	Tidak ada Nilai	▪ Penetapan pekerjaan yang dikatakan sebagai kerja lembur belum ada	▪ Segera dibuatkan Pedoman Kerja Lembur yang didalamnya terdapat spesifikasi pekerjaan dan disosialisasikan kepada semua tenaga kependidikan dan dosen, Format kerja lembur sudah dibuatkan tetapi belum diimplementasikan.
4	Standar Pengelolaan	53 (Kurang)	▪ Tidak ada berkas dokumentasi dari hasil penyerahan dokumen RKAT yang sudah disahkan oleh Yayasan dan tidak disosialisasikan kembali di Sivitas Akademika sehingga LPJ yang dibuat tidak sesuai dengan RKAT yang sudah disahkan oleh Yayasan. ▪ Laporan capaian indikator kinerja tahunan belum disosialisasikan ▪ Pengumpulan data hasil evaluasi Visi Misi Prodi PPKPT belum ada laporan hasil yang dilakukan ▪ Kurang lengkapnya Arsip Data	▪ Penerimaan hasil RKAT yang sudah disahkan oleh Yayasan dibuatkan berita acara, daftar hadir dan dokumentasi, kemudian dibuatkan undangan kepada sivitas akademika untuk sosialisasi RKAT yang sudah disahkan sehingga Program RKAT yang sudah di buat dan anggaran yang sudah tertera sesuai dengan apa yang tertulis. Berkas RKAT yang sudah disahkan bisa dibagikan kepada seluruh Sivitas Akademika mulai dari Pimpinan dan UPT. Sehingga semua proses pengerjaan program bermuara berdasarkan RKAT yang sudah disahkan Yayasan. (untuk sosialisasi dapat dilakukan pada saat Rapat Awal Semester) ▪ Perlu ada undangan rapat untuk penyampaian laporan kinerja tahunan yang dilakukan oleh pimpinan kepada sivitas akademika (sosialisasi) ▪ Kepala Biro tidak menyimpan berkas hasil evaluasi visi misi Prodi, sebaiknya terkait Borang akreditasi Prodi dikumpulkan juga kepada Kepala Biro untuk dijadikan Arsip Administrasi ▪ Perlu ada penyerahan berkas kepada kepala Biro terkait PPKPT yang terjadi ataupun tidak dalam 1 tahun yang dilaporkan oleh UPT BK terkait PPKPT. ▪ Perlu mengadakan Workshop Kearsipan agar segala kegiatan yang dilakukan ada bukti berkasnya

No.	Standar/UPT	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
5	UPT Lab. Faal dan Kebugaran	50 (Sangat Kurang)	- Proses peninjauan hasil MoU dari luar dengan keterlibatan Lab. Faal dan Kebugaran - Tidak ada program kerja pengelolaan <i>mini soccer</i>	- Keterlibatan UPT Lab Faal dan Kebugaran di saat ada pihak luar mencoba melakukan kerjasama dalam penggunaan Ruang Fitnes, perlu adanya SOP ataupun sosialisasi yang diketahui oleh UPT tersebut (yang dituju). - Membuat Program Maintenance Lapangan mini soccer dalam 1 Tahun dengan melakukan per 3 bulan monitoring lapangan terkait kondisi rumput, penyebaran karet, tekstur lapang, jaring gawang, kondisi gawang, kondisi jaring atas ataupun belakang gawang, bench pemain, spon tembok, situasi kebersihan tribun, kebersihan WC, kebersihan lapang, kondisi bola yang disewakan. Penjadwalan maintenance Lapang mini soccer. - Perlu adanya evaluasi survey kepuasan kepada Konsumen dengan melakukan penyebaran angket kepada konsumen dalam 1 tahun dilakukan 2x (per 6 bulan) - Masukan dalam RKAT untuk perawatan Lapang <i>Mini Soccer</i> sehingga anggaran jelas - Dikhususkan pegawai OB untuk fokus dalam kebersihan area <i>mini soccer</i>

Mengetahui
Kepala LPMI,




Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.

Cimahi, 25 Juli 2026
Auditor,



Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Standar Sarpras, Peng. Keuangan, Pembiayaan dan Kewajiban Pembiayaan Pembelajaran Mahasiswa

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	91 (Sangat Baik)	▪ Standar Sarana a. Buku cetak dan buku elektronik belum memadai, repositori belum ada. b. Sarana berkesenian belum memadai c. Sarana keselamatan dan keamanan belum memadai ▪ Standar Prasarana a. Ruang kelas kurang memadai	▪ Perlu segera dilakukan pencatatan data buku-buku di perpustakaan baik cetak dan elektronik (e-books, serta repositori, karena merupakan asset STKIP Pasundan ▪ Sarana berkesenian agar secara bertahap ditingkatkan ▪ Sarana keselamatan dan kemanan agar secara bertahap ditingkatkan ▪ Ruang kelas segera disediakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
2.	Standar Pengelolaan Keuangan	88 (Baik)	▪ Dokumen pelaksanaan standar pengelolaan keuangan lengkap, namun masih terdapat kekurangan beberapa bukti riil. ▪ Dokumen Evaluasi, refleksi dan tindak lanjut sudah lengkap, namun analisis keuangan tahun lalu belum dijadikan pijakan/dasar untuk melakukan evaluasi, refleksi dan belum secara	▪ Lebih ditingkatkan pengarsipan dan kerapian dokumen sejak dini, misalnya setelah selesai suatu kegiatan langsung diarsipkan berupa <i>filing</i> atau cetak secara teratur. ▪ Analisis keuangan tahun lalu agar dijadikan pijakan atau dasar untuk melakukan evaluasi, refleksi, dan tindak lanjut. ▪ Segera dilakukan evaluasi dan tindak lanjut

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			menyeluruh ditindaklanjuti. - Dokumen pelaksanaan prinsip keuangan belum semuanya dilakukan, khususnya pembuktian pada aspek evaluasi dan tindak lanjut. - Analisis penggunaan anggaran untuk pelaksanaan Tridharma belum dilakukan.	terkait prinsip pengelolaan keuangan. - Segera melakukan analisis penggunaan anggaran untuk Tridharma secara efektif dan menyesuaikan dengan kondisi saat ini secara profesional dan proporsional. - Perlu disusun peraturan atau kebijakan pihak yang dapat mengakses pengelolaan anggaran.
3.	Standar Pembiayaan	93 (Sangat Baik)	Secara keseluruhan dokumen sudah lengkap, kecuali bukti undangan pelaksanaan sosialisasi kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan tentang Standar Pembiayaan.	- Perlu lebih ditingkatkan sumber dana di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa. - Perlu ditingkatkan penghasilan dari non-akademik.
4.	Standar Kewajiban Pembiayaan Pembelajaran Mahasiswa	87 (Baik)	- Dokumen pelaksanaan standar sudah lengkap, kecuali bukti undangan pelaksanaan sosialisasi kepada mahasiswa. - Mahasiswa belum 100% membayar kewajiban. - Kondisi ekonomi mahasiswa berada di menengah ke bawah, sehingga dana kuliah dicicil.	- Perlu ditingkatkan pengarsipan dokumen - Perlu ditingkatkan strategi agar mahasiswa disiplin dalam membayar kewajibannya - Segera meningkatkan pelibatan Program Studi terkait kewajiban pembayaran mahasiswa.

Mengetahui,
Kepala LPMI



Dr. Agus Santosa, M.Pd., C.IQA.

Cimahi, 25 Juli 2026

Dr. Arnie Fajar, M.Pd., C.IQA.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STKIP PASUNDAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Standar Bimbingan Konseling, *Tracer Study*, SPMB, PKKMB dan Standar UKM

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
1.	Bimbingan Konseling	66 (Cukup)	▪ Bukti sosialisasi Standar dan Pedoman Bimbingan Karir dan Konseling belum lengkap. ▪ Program pembinaan <i>soft skills</i> telah disusun, namun pelaksanaannya belum optimal karena alokasi anggaran yang tersedia di UPT belum dapat direalisasikan. ▪ Laporan kegiatan Bimbingan Karir dan Konseling belum tersedia karena kegiatan belum dilaksanakan.	▪ Melengkapi bukti sosialisasi Standar dan Pedoman Bimbingan Karir dan Konseling. ▪ Mengoptimalkan realisasi anggaran UPT agar program pembinaan <i>soft skills</i> dapat dilaksanakan sesuai program kerja yang telah disusun. ▪ Menyusun laporan kegiatan setelah program terlaksana sebagai bahan evaluasi.
2.	Standar <i>Tracer Study</i>	98 (Sangat Baik)	▪ Bukti sosialisasi Standar dan Pedoman <i>Tracer Study</i> belum lengkap.	▪ Melengkapi bukti sosialisasi <i>Tracer Study</i> berupa undangan, materi, daftar hadir, dokumentasi, dan laporan kegiatan.
3.	Standar SPMB	96 (Sangat Baik)	▪ Dokumen Standar SPMB perlu diperbarui sesuai kondisi aktual karena terdapat mahasiswa nonaktif dan mahasiswa penerima KIP yang mengundurkan diri	▪ Melakukan revisi Standar dan Pedoman SPMB secara berkala sesuai kondisi aktual penerimaan mahasiswa baru.

No.	Standar	Ketercapaian	Kendala/Masalah	Rekomendasi
			akibat diterima di instansi lain (misalnya TNI/Polri).	▪ Mendokumentasikan hasil revisi dan menetapkan sebagai acuan pelaksanaan SPMB.
4.	Standar PKKMB	97 (Sangat Baik)	▪ Bukti kegiatan pendukung PKKMB yang diselenggarakan institusi belum lengkap.	▪ Melengkapi proposal, jadwal, daftar hadir, dokumentasi, dan laporan kegiatan PKKMB.
5.	Standar UKM	96 (Sangat Baik)	▪ Dokumen program kerja UKM belum lengkap. ▪ Laporan hasil kegiatan UKM belum lengkap.	▪ Melengkapi dokumen program kerja setiap UKM yang telah disahkan. ▪ Menyusun laporan kegiatan UKM secara sistematis beserta dokumentasi dan evaluasinya.

Mengetahui
Kepala LPMI,




Dr. Agus Santosa. M.Pd., C.IQA.

Cimahi, 25 Juli 2026
Auditor,



Dr. Budiman, M.Pd.

